



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 30 Nopember 2009



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk





PENGURUS PERSEROAN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	REZA HERMAN SURJANINGRAT
Komisaris	IEVAN DANJAR SUMAMPOW
Komisaris	INDRAWAN SUMANTRI
Komisaris (Independen)	DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI
Komisaris (Independen)	HERU DARJUDI EKO PUTRO

DIREKSI

Direktur Utama	SHADIK WAHONO
Direktur Keuangan	HENDRO SANTOSO
Direktur Operasional	HUDAYA ARRYANTO
Direktur Umum & SDM	DANIEL GOENAWAN RESO
Direktur Pengembangan Usaha	FERNANDO J. SITOANG





PEMEGANG SAHAM & ANAK PERUSAHAAN

Per 31 Okt 2009

**PEMEGANG
SAHAM**

Masyarakat
(59,79 %)

PT Bhakti
Investama Tbk
(16,53 %)

Morgan
Stanley & Co Intl
(13,32 %)

Remington
Gold Ltd
(5,23 %)

Ievan Daniar
Sumampow
(5,13 %)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

**Jalan Tol
Dalam Kota
Jakarta (JIUT)**

Porsi bagi hasil:
-Perseroan = 55%
-Jasa Marga = 45%

**ANAK
PERUSAHAAN**

**94,7 %
PT Citra
Margatama
Surabaya**

Jalan Tol
Waru-Juanda, Surabaya

**62,5 %
PT Citra
Waspphutowa**

Jalan Tol
Depok-Antasari

**< 50 %
- JS
- CMMTC
- SBP**



Gerbang Tol CMNP :
➤ **18 Gerbang Tol**
➤ **47 Gardu Tol**

Public Expose - Nopember 2000

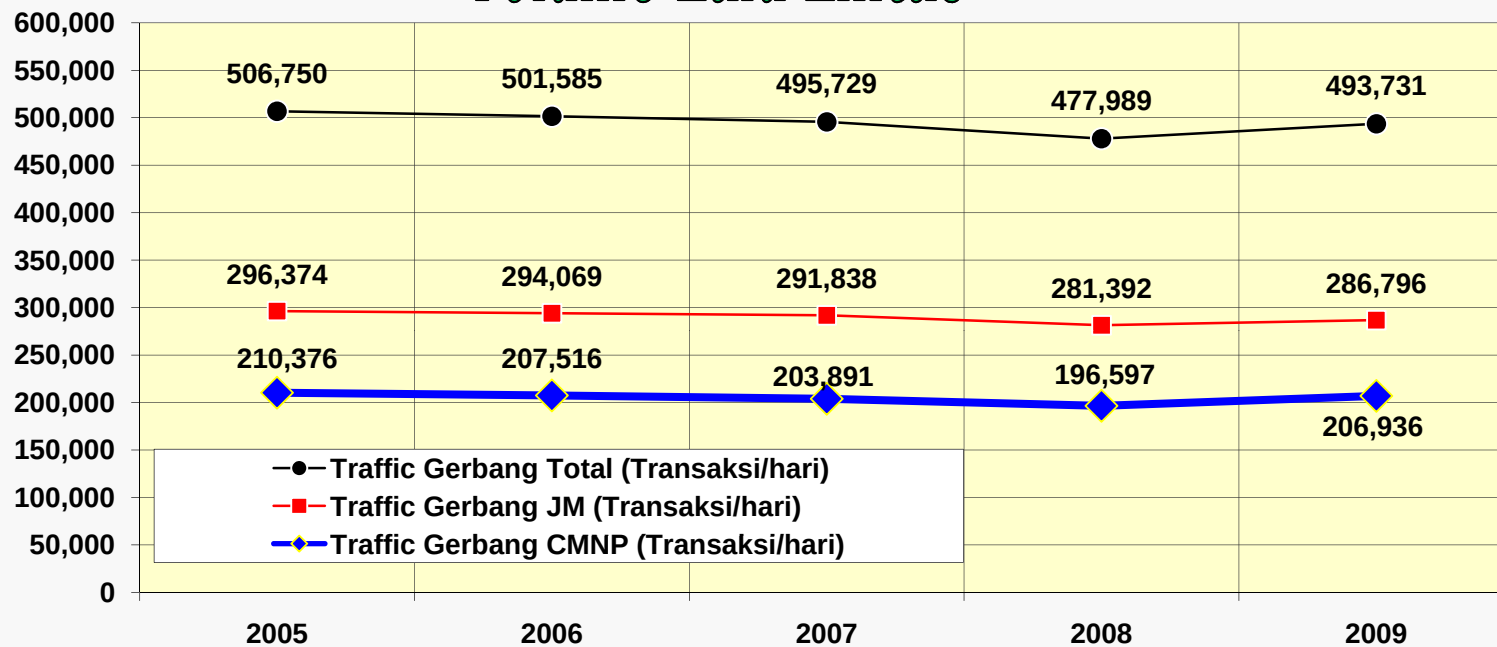
Gerbang Tol CMNP :

- **18 Gerbang Tol**
- **47 Gardu Tol**



JAKARTA INTRA URBAN TOLLWAY (JIUT)

Volume Lalu Lintas



Volume lalu lintas JIUT dalam 5 tahun terakhir relatif stagnan, dengan pertumbuhan pada kisaran $\pm 1\%$ sebagai akibat dari :

1. Penurunan *throughput* lalu-lintas
2. *Bottlenecking* pada simpul-simpul jaringan jalan arteri non tol
3. Beroperasinya jalan tol JORR (timur)

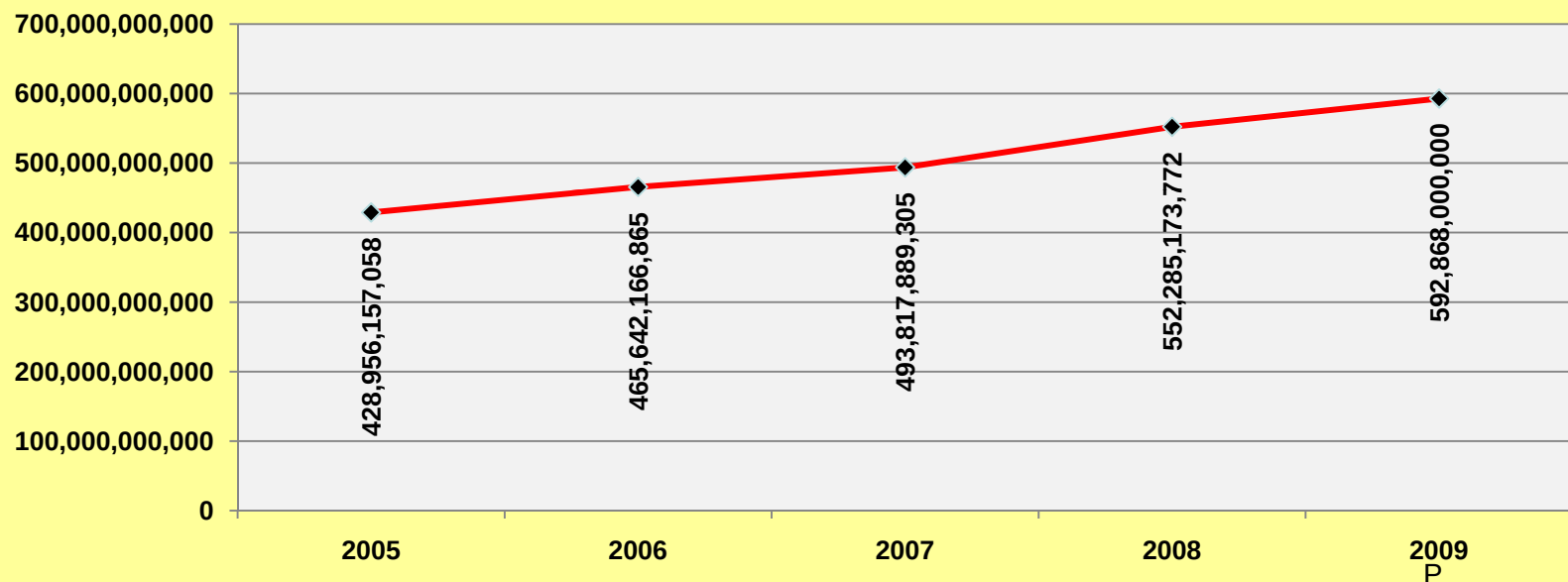




JAKARTA INTRA URBAN TOLLWAY (JIUT)

Pendapatan Tol

Pendapatan Tahunan Porsi CMNP (55%)
(dalam Rupiah)

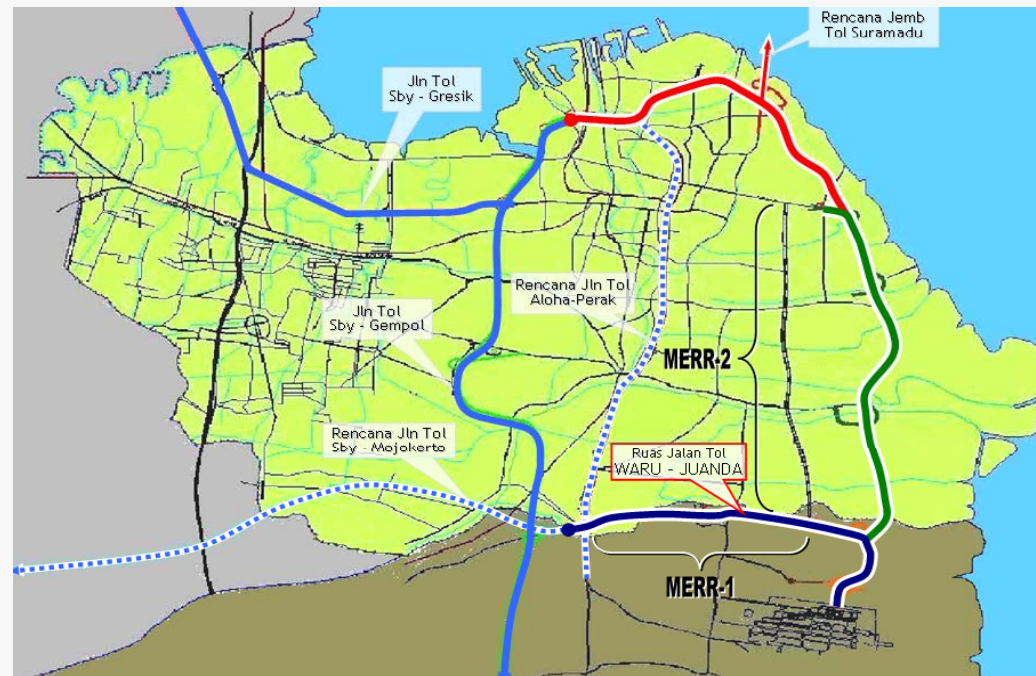


Pertumbuhan pendapatan tol terus terjadi pada kisaran nilai inflasi dua tahunan yaitu 5-12%
(dari volume lalu lintas & kenaikan tarif setiap 2 tahun sekali)





JALAN TOL SS WARU – JUANDA



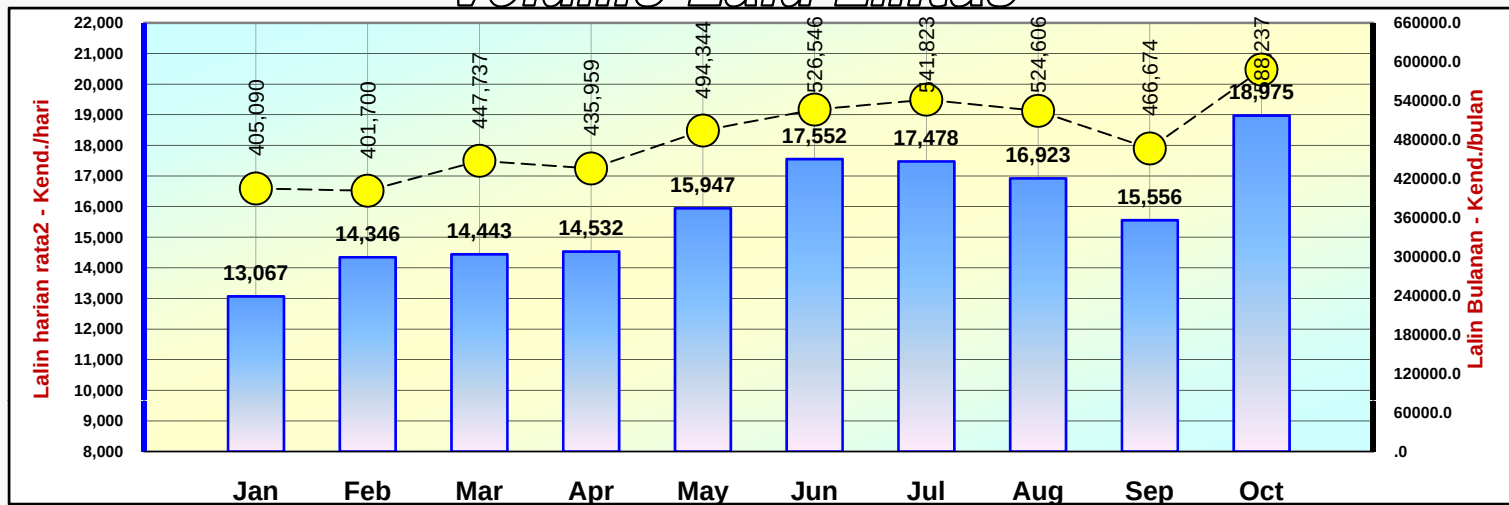
- Pemegang saham: **95 % CMNP** dan **5 % JM**
- Tol WAJU sepanjang **12,8 km** diresmikan oleh Presiden SBY pada tanggal **27 April 2008**
- Volume Harian Rata² meningkat dari sekitar **12.500** (Mei 2008) menjadi sekitar **19.000** (Oktober 2009)
- Masa konsesi 35 tahun terhitung sejak tanggal **21 Mei 2005** s/d tanggal **21 Mei 2040**
- CMS terus melakukan berbagai upaya untuk percepatan peningkatan volume lalu lintas dan penyehatan keuangan perusahaan



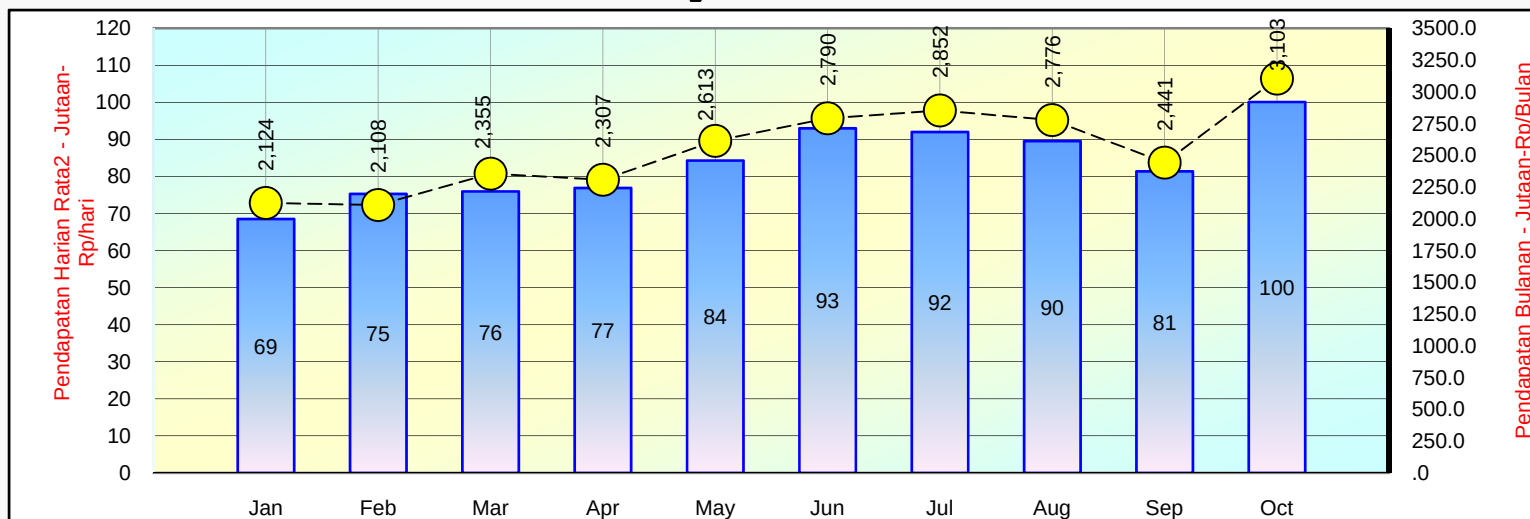


JALAN TOL SS WARU – JUANDA

Volume Lalu Lintas



Pendapatan Tol





SITUASI TERKINI CMS

- Volume lalu lintas terus mengalami peningkatan, dimana volume transaksi harian rata-rata tertinggi tercapai pada bulan Oktober 2009 yaitu sebesar 18.975 transaksi per hari
- Percepatan pertumbuhan volume lalu lintas tersebut diperoleh melalui upaya-upaya :
 - Perbaikan *trip length* melalui jalan tol dengan dibukanya gerbang parkir baru menuju Bandara Juanda dari arah jalan tol (*sedang berjalan*)
 - Perbaikan sistem perambuan
 - Penerapan *smart card* dengan discount progresif yang menarik bagi kelima golongan kendaraan (*sudah berlangsung*)
- Masih diperlukan upaya-upaya lebih lanjut melalui dukungan Pemerintah guna meningkatkan volume lalu lintas jalan tol Waru-Juanda, antara lain :
 - Perbaikan akses dari/ke jalan Ahmad Yani di lokasi Simpang Susun Waru
 - Pewujudan koneksitas jaringan Jalan : Tol Surabaya - Mojokerto, Jalan MERR, dsb
- Restrukturisasi Utang CMS pada tanggal 4 Agustus 2009 telah disepakati dengan para krediturnya dan berjalan dengan baik.





JALAN TOL DEPOK – ANTASARI



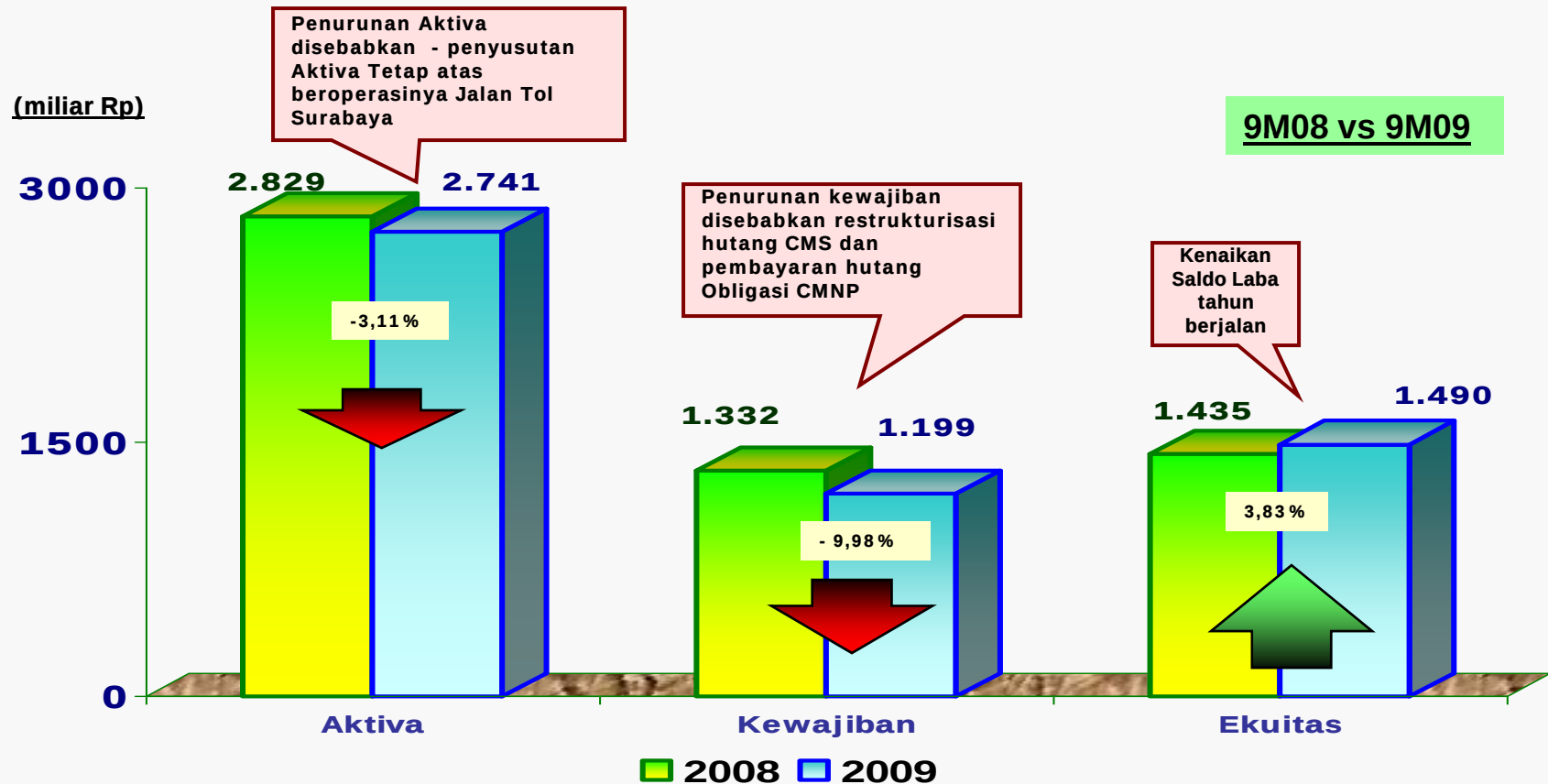
- PPJT tanggal 29 Mei 2006 masa konsesi 35 tahun.
- Biaya investasi Rp 2,247 M (sesuai PPJT tahun 2006 terdiri atas biaya konstruksi Rp 1,124 M, biaya Pengadaan Tanah Rp 699 M dan biaya FC & bunga).
- Review lalu lintas dan pendapatan tol serta review biaya konstruksi telah selesai dilaksanakan. Biaya Konstruksi diperkirakan dapat meningkat hingga sekitar 160%, dan biaya pengadaan tanah dapat meningkat hingga sekitar 300%.
- Dalam kondisi saat ini kelayakan proyek menurun jauh.
- Sedang dilakukan pembicaraan dengan BPJT secara intensif untuk memperbaiki kelayakan proyek.
- Saat ini pemerintah sedang giat melakukan evaluasi terhadap 22 jalan tol dan mencari solusi agar proyek proyek jalan tol dapat dilaksanakan.





NERACA KONSOLIDASI

	(Miliar Rp)					
	FY05	FY06	FY07	FY 08	9M09	PY09
Total Aktiva	1.682	1.967	2.716	2.791	2.741	2.797
Total Kewajiban	477	642	1.291	1.318	1.199	1.199
Ekuitas	1.190	1.283	1.360	1.415	1.490	1.545

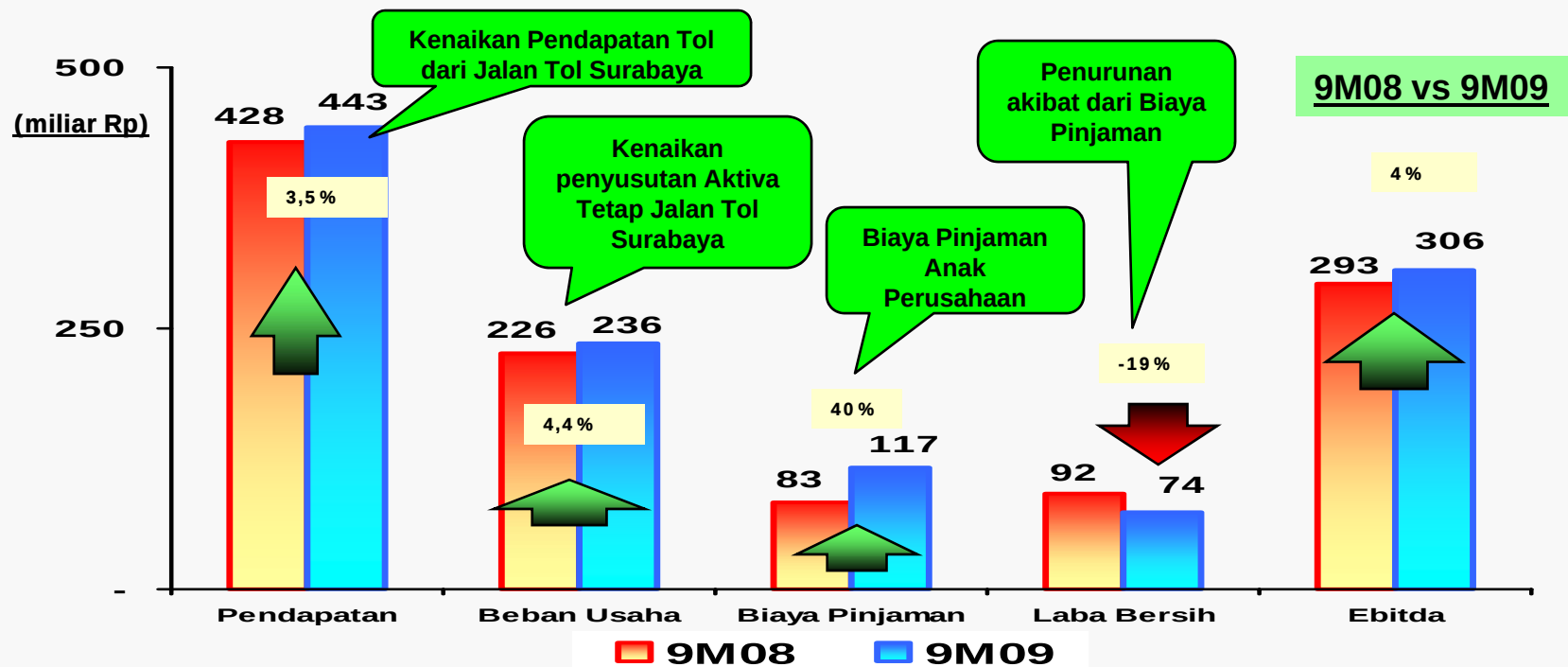




LABA RUGI KONSOLIDASI

(Miliar Rp)

	FY05	FY06	FY07	FY08	9M09	PY09
Pendapatan	438	475	496	572	443	630
Beban Usaha	(260)	(265)	(281)	(315)	(236)	(329)
Biaya Pinjaman	(54)	(56)	(50)	(129)	(117)	(127)
Laba Bersih	81	122	121	72	74	136
EBITDA	268	316	317	384	306	432





RASIO KEUANGAN

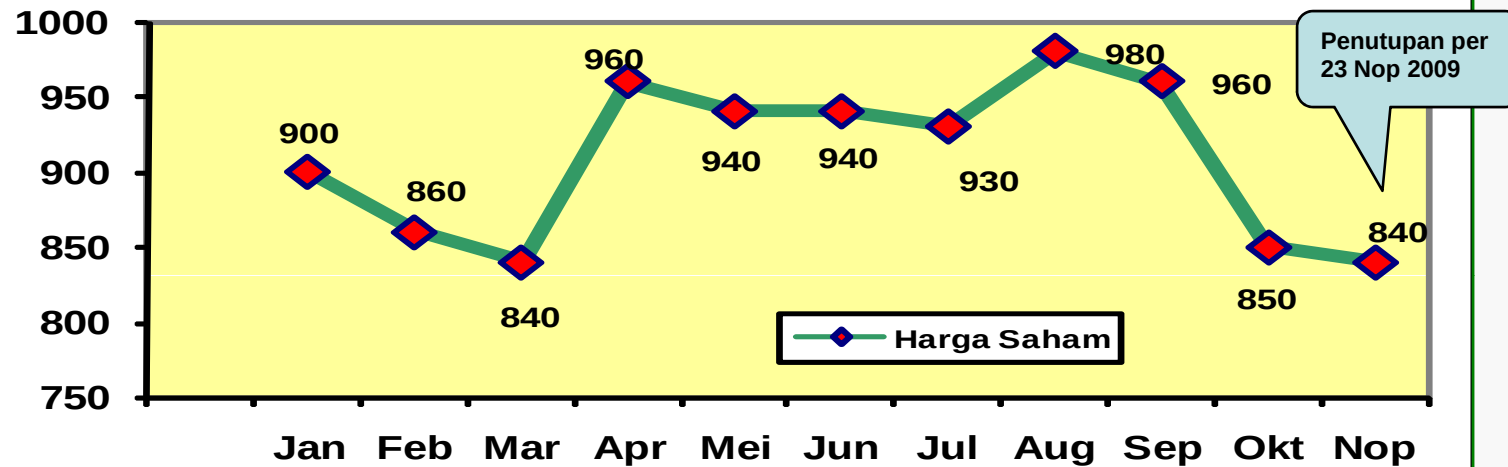
Rasio Keuangan	PROFORMA				
	31-Des-05	31-Des-06	31-Des-07	31-Des-08	31-Des-09
Operating Margin	41,5%	45,7%	43,9%	45,7%	47,8%
Net Profit Margin	18,2%	24,9%	24,0%	12,5%	21,6%
ROI	8,1%	12,2%	12,1%	7,2%	13,6%
ROA	4,8%	6,2%	4,4%	2,6%	4,9%
DER (X)	0,40	0,50	0,95	0,93	0,78
Interest Coverage Ratio (X)	4,91	5,59	6,37	2,98	3,40
Current Ratio (X)	1,21	0,74	1,02	0,08	1,17
Debt Service Ratio (X)	1,45	5,59	3,73	1,33	1,84





HARGA SAHAM PERSEROAN

**Harga Saham Penutupan
Periode Januari - Nopember 2009**



- Berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasi periode September 2009 (*unaudited*), dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2008, pendapatan CMNP meningkat 3,35% menjadi Rp 442,8 milyar, namun laba bersihnya turun 19,6% menjadi Rp 74 milyar
- Efek dari tercapainya kesepakatan Restrukturisasi Utang CMS belum tercermin pada harga saham Perseroan
- Efek atas kesepakatan Restrukturisasi Utang CMS akan tampak pada kinerja keuangan Perseroan per 31 Desember 2009
- Nilai kapitalisasi pasar Perseroan adalah Rp 1.680.000.000.000 (per 23 Nop 09)





KEMAMPUAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI CMNP III TAHUN 2005

Obligasi yang dimiliki Perseroan :

- Seri A, sebesar Rp 106 miliar, jatuh tempo tanggal 8 Juni 2008
- Seri B, sebesar Rp 100 miliar, jatuh tempo tanggal 8 Juni 2009
- Seri C, sebesar Rp 100 miliar, akan jatuh tempo tanggal 8 Juni 2010

Pokok hutang Obligasi Seri A dan B sebesar Rp 206 miliar telah dilunasi, dan pembayaran bunga hingga ke-17 berjalan tepat waktu

Sampai dengan saat ini posisi keuangan Perseroan cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok seri C beserta bunganya





PRINSIP KEHATI - HATIAN

- CMNP berupaya menjaga keberlanjutan usahanya dengan prinsip kehati-hatian:
 1. Dalam mengelola anak perusahaan CMS :
 - Menjaga dan mengupayakan kepentingan Perseroan dalam hal pengembalian investasi secara berkesinambungan
 - Mengupayakan pertumbuhan volume traffic melalui koordinasi intensif dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah
 2. Dalam mengelola anak perusahaan CW :
 - Mengupayakan agar dilakukan restrukturisasi atas rencana usaha sesuai dengan kondisi aktual terkini agar didapat alokasi risiko yang lebih berimbang antara investor dengan Pemerintah
 - Aktif mengupayakan keberlanjutan pembangunan jalan tol yang sekarang ini masih terhambat melalui usulan perbaikan regulasi dan permohonan dukungan pemerintah.





Terima Kasih